

DAFTAR PUSTAKA

- Cheng, L., Zhang, L., Yue, L., Ling, J., Fan, M., Yang, D., Huang, Z., Niu, Y., Liu, J., Zhao, J., Li, Y., Guo, B., Chen, Z., & Zhou, X. (2022). Expert consensus on dental caries management. *International Journal of Oral Science*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41368-022-00167-3>
- Chotimah, C., Setiawati, N., Abdi, M. J., Aldilawati, S., Utami, R. A., & Islmiah, O. P. (2025). *Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi: Studi Pengetahuan Masyarakat Melalui Media Kuesioner Dalam Kegiatan Pengabdian*. 03(02), 341–349.
- Damanik, D. H. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Dengan Status Kesehatan Gigi Pada Pasien Di Poli Gigi RSUD Kota Tanjungbalai Tahun 2021*. 19–26.
- Faradilla, A. D., Parmilah, & Kurniawati, R. (2024). Efektifitas Kumur-Kumur Menggunakan Rebusan Cengkeh Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Karies Gigi Di Tpq Alhikmah Temanggung. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 19(2), 113–118. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v19i2.308>
- Fauziah, Y. A., Darmadi, E. Y., Nofika, R., Hidayati, S., Soesilo, D., Mahirawatie, I. C., Wijayanti, Z., Oktarina, Teguh, P. B., Artanty, D., Rosmawati, & Sutikno, A. E. (2025). *Karies Gigi* (Vol. 2).
- Hagman, J., Wide, U., Werner, H., & Hakeberg, M. (2021). Oral health and oral health behavior in young adults with caries disease. *BDJ Open*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.1038/s41405-021-00084-3>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *SKI 2023*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). *Keputusan Kementrian Kesehatan Republik indonesia*. 1–49.
- Khafid, M., Ananda, A. A., Prasiska, D. I., Ahmadi, A., & Khabib, M. (2023). Pencegahan Karies Gigi Anak Pada Masa Geligi Bercampur Dengan Meningkatkan Kebersihan Mulut Melalui Diet Tinggi Serat. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 8–15. <https://doi.org/10.29238/ohc.v11i1.1767>
- Krisyudhanti, E., & Fankari, F. (2022). Kartu Gigi Beta Sehat Untuk Penentuan Prevalensi Karies dan Kebutuhan Perawatannya Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 59–63.
- Mardelita, S., Keumala, C. R., Andriani, Liana, I., & Nur, A. (2023). Peningkatan Status Kebersihan Gigi Melalui Teknik Menyikat Gigi Yang Benar Pada Murid Kelas I MIN Teladan Kota Banda Aceh. *Journal on Education*, 2023(5), 91–96.
- Nuriyah, E., Edi, I. S., & Ulfah, S. F. (2022). Karies Gigi Ditinjau Dari Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(2), 167–179.

- Puda, I. K., Majstorovic, M., Gorseta, K., & Juric, H. (2024). *Oral Health Quality of Life in Adolescents and Young Adults*. 1–14. <https://doi.org/10.20944/preprints202410.2583.v1>
- Puspitawati, Y., Ulliana, Sulistiani, S., Fadliyah, N. K., & Nurwanti, W. (2022). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Fliphchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486>
- Salma, A. F. F., Boenjamin, F., & Jeddy. (2021). *Perbedaan Keparahan Karies Gigi Molar Pertama Pada Anak Usia 6-9 Tahun Dengan 10-12 Tahun* (pp. 9–13).
- Shelina, U., & Amiruddin. (2026). *Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Flip Chart Mempengaruhi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas IV dan V Sekolah*. 12(2), 70–77. <https://doi.org/10.29238/ohc.v12i2.2486>
- Theresia, T. T., Asia, A., Goalbertus, Louisa, M., Putranto, R. A., Kristanto, C. V., Putri, S. L., Nurifai, F. H., & Sreven, J. (2023). *Bahaya Karies Gigi dan Penyakit Periodontal* (Vol. 32, Issue 3).
- Zuhriza, R. A., Wulandari, D. R., Skripsa, T. H., & Prabowo, Y. B. (2021). Hubungan Motivasi Perawatan Gigi Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi (Oral Health Related Quality of Life - OHRQol) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *E-GiGi*, 9(2), 145–151. <https://doi.org/10.35790/eg.9.2.2021.33890>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Laporan Kasus

Jadwal Penyusunan Laporan Kasus

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul LTA																				
2	Penyusunan Proposal LTA																				
3	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing																				
4	Pengurusan Izin Pelaksanaan Asuhan																				
5	Pengkajian Pasien (Anamnesis & Pemeriksaan)																				
6	Penetapan Diagnosa & Penyusunan Rencana Asuhan																				
7	Pelaksanaan Asuhan (Edukasi & Rujukan)																				
8	Evaluasi Hasil Asuhan																				
9	Penyusunan, Konsultasi & Revisi LTA																				
10	Seminar Hasil & Pengumpulan LTA																				

Lampiran 2 *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Irda Rizkina Dalimunthe adalah peneliti dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi Perawatan Gigi Pada Pasien Dengan Kasus Karies Melalui Metode Penyuluhan dan Demonstrasi Sikat Gigi Pada Pasien An II (20 Tahun)” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi perawatan gigi pada pasien usia 20 tahun dengan kasus karies sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi, dengan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner dan wawancara.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda merupakan pasien usia 20 tahun dengan kasus karies lengkap mulai dari karies mencapai email, dentin, dan pulpa. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama ± 2 (dua) bulan sejak tanggal pengambilan data dimulai, dengan anda sebagai subjek penelitian tunggal (studi kasus).
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa souvenir perlengkapan kebersihan gigi yang terdiri dari sikat gigi dan pasta gigi sejumlah Rp.50.000 atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya yang mungkin anda rasakan selama mengisi kuesioner dan mendengarkan penyuluhan dalam penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum dalam bentuk laporan tertulis/presentasi.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel yang dilakukan melalui pengisian kuesioner, dokumentasi, dan pemeriksaan objektif.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan mengenai data lain yang mungkin ditemukan selama pengambilan data yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat sangat pribadi dan tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian ini akan disimpan secara rahasia oleh peneliti untuk menjaga privasi anda.
10. Prosedur pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner tertulis dan/atau wawancara langsung dengan peneliti. Cara ini tidak menimbulkan rasa sakit
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perawatan gigi,

sehingga anda dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait perawatan gigi di masa yang akan datang.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien dengan karies dan masyarakat umum dalam meningkatkan pemahaman tentang kesehatan gigi,serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi,khususnya di bidang kesehatan gigi dewasa muda dan promosi kesehatan gigi masyarakat.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan pemeriksaan karies.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk laporan penelitian.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi (mandiri) yang tidak mendapatkan sponsor atau dana dari pihak luar manapun, sehingga tidak ada konflik kepentingan yang perlu dikawatirkan.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan pengobatan atau perawatan kepada subjek, karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi (tindakan medis) apapun dan hanya melibatkan pengisian kuisisioner serta wawancara.
22. Tidak ada pengobatan, rehabilitasi dan perawatan kesehatan khusus yang diberikan kepada anda setelah penelitian ini, karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subjek.
23. Peneliti tidak menjamin pemberian kompensasi apabila terjadi risiko tertentu pada subjek, karena penelitian ini bersifat non-intervensi dan tidak ada organisasi eksternal yang bertanggung jawab, mengingat ini merupakan penelitian pribadi. Namun demikian, apabila anda merasa mengalami tekanan psikologis atau ketidaknyamanan selama mengikuti penelitian, anda dapat langsung menghubungi peneliti.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan bagi individu/subjek, sehingga tidak diperlukan jaminan hukum khusus terkait hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.

26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan protokol penelitian ini. Apabila hal tersebut terjadi, maka ketua penelitian akan segera menghentikan proses pengambilan data dan memastikan bahwa keamanan serta kesejahteraan anda sebagai subjek tetap terlindungi sesuai dengan prinsip etika penelitian yang berlaku.
27. Anda akan diberi tahu secara lengkap bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai, termasuk cara pengisian kuisisioner, tujuan setiap pertanyaan, serta apa yang dilakukan dengan data yang anda berikan.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan informasi seputar kesehatan gigi, akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya bersifat observasional menggunakan instrument kuisisioner, seluruh responden mendapat perlakuan yang sama. Apabila anda sedang dalam kondisi hamil atau menyusui, anda tetap berhak mengikuti penelitian ini karena tidak ada prosedur yang membahayakan. Namun anda juga berhak mengundurkan diri apabila merasa tidak nyaman.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, responden mendapat perlakuan yang sama. Apabila anda pernah mengalami atau menjadi korban bencana, anda tetap akan diperlakukan dengan hormat dan mendapatkan penjelasan yang dibutuhkan mengenai kesehatan gigi dari peneliti.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat atau platform digital dalam proses pengambilan datanya. Seluruh proses berlangsung secara tatap muka langsung antara peneliti dan responden.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Indah Indriani

Tanda tangan :  .

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



.....
Septi Wanni Kulo

Dengan hormat
Peneliti



Irda Rizkina Dalimunthe
NIM. P07525023020

Lampiran 3 Kuesioner

KUESIONER KESEHATAN GIGI DAN MULUT

1. Menyikat gigi dalam sehari dilakukan minimal berapa kali?
 - a. 1 kali sehari
 - b. 2 kali sehari
 - c. 3 kali sehari
2. Kapan waktu yang tepat dalam menyikat gigi?
 - a. Pagi dan sore hari setelah mandi
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - c. Siang hari dan sore hari setelah mandi
3. Pasta gigi yang digunakan sebaiknya mengandung bahan apa?
 - a. Fluoride
 - b. Mint
 - c. Charcoal
4. Bagaimana cara menyikat gigi bagian depan?
 - a. Gerakan naik turun dengan mulut terbuka
 - b. Gerakan naik turun dengan mulut tertutup
 - c. Gerakan maju mundur dengan mulut terbuka
5. Apa yang anda ketahui tentang karies gigi (gigi berlubang)?
 - a. Gigi berlubang yang disebabkan karena bakteri
 - b. Gigi berlubang yang disebabkan karena makan panas dan dingin
 - c. Gigi yang tanggal (copot) dari gusi
6. Bagaimanakah tanda-tanda awal karies (gigi berlubang)?
 - a. Gusi yang mudah berdarah
 - b. Terletak bercak hitam atau coklat pada permukaan gigi
 - c. Gigi terasa sakit
7. Apa penyebab karies gigi (gigi berlubang)?
 - a. Jarang menggosok gigi saat mandi
 - b. Jamur di dalam mulut dan sisa makanan
 - c. Bakteri di dalam mulut dan sisa makanan
8. Bagaimanakah cara mencegah karies gigi (gigi berlubang)?
 - a. Menyikat gigi secara teratur 2 kali sehari

- b. Makanan yang manis
 - c. Menyikat gigi 1 kali sehari
9. Makanan apa yang menyebabkan karies gigi (gigi berlubang)?
- a. Makanan yang mengandung vitamin
 - b. Makanan yang berair dan berserat
 - c. Makanan yang manis dan lengket
10. Makanan apa yang baik untuk pencegahan karies gigi (gigi berlubang)?
- a. Makanan yang berair dan berserat
 - b. Makanan manis dan lengket
 - c. Makanan yang panas dan dingin
11. Apabila lubang pada gigi masih kecil dan belum menimbulkan keluhan, apa yang anda lakukan?
- a. Dibiarkan saja
 - b. Dibawa ke dokter gigi
 - c. Dibawa ke tukang gigi
12. Untuk menjaga kesehatan gigi, rutin kontrol ke pelayanan kesehatan gigi (dokter gigi/puskesmas) dilakukan setiap?
- a. 1 bulan sekali
 - b. 6 bulan sekali
 - c. Apabila ada keluhan

Dalam kegiatan ini, metode pengukuran pengetahuan yang dilakukan merupakan cara pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien An.II (20 tahun) dengan memberikan kuesioner berisi 12 butir pertanyaan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dilakukan pengelompokan atau pengkategorian terhadap tingkat pengetahuan pasien dalam 3 kelompok yaitu:

- a. Baik
- b. Sedang
- c. Cukup

Dengan cara berikut:

Interval= Skor tertinggi – Skor terendah/ Jumlah kelompok kategori

$$=12-0/3 = 4$$

Sehingga skor untuk masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Baik= Skor 9-12
- b. Sedang= Skor 5-8
- c. Cukup= Skor 0-4

Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan

**SATUAN ACARA PERYULUHAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Dosen Pembimbing : drg.Herlinawati, M.Kes



Nama : Irda Rizkina Dalimunthe

NIM: P07525023020

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KESEHATAN GIGI

2026

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESEHATAN GIGI

Pokok Bahasan : Karies Gigi

Sub Pokok Bahasan : A. Pengertian Karies Gigi
B. Penyebab Karies Gigi
C. Akibat Terjadinya Karies Gigi
D. Cara Mencegah Karies Gigi
E. Cara Mengobati Karies Gigi

Sasaran : Indah Indriani

Waktu : Jam 09.00 – 09.20 WIB

Tempat : Rumah pasien

Hari / Tanggal : 9 April 2026

A. Tujuan

1. Tujuan Intuksional Umum :

Setelah diberi penyuluhan diharapkan sasaran dapat memahami tentang karies gigi dan dapat melakukan cara pencegahan dan pengobatan karies.

2. Tujuan Intruksional Khusus :

Setelah diberi penyuluhan sasaran mampu :

- A) Menjelaskan pengertian karies gigi
- B) Menjelaskan penyebab terjadinya karies gigi
- C) Menjelaskan akibat terjadinya karies gigi
- D) Menjelaskan cara mencegah karies gigi
- E) Menjelaskan cara mengobati karies gigi

B. Isi Materi

Dalam penyuluhan, materi yang disampaikan adalah :

A. Pengertian Karies Gigi

Karies gigi adalah masalah gigi berlubang, yaitu ketika gigi mengalami kerusakan serta pembusukan di bagian luar dan dalam. Terdapat pada 3 lapisan gigi yaitu email, dentin, dan pulpa. Sering kali karies gigi disebabkan oleh aktivitas bakteri *Streptococcus mutans* di dalam mulut. Bakteri dalam rongga mulut berkembang biak dan menggerogoti sisa makanan yang menempel di permukaan gigi, lalu menghasilkan zat asam. Paparan zat asam disertai makanan dan minuman yang asam akan menyebabkan penurunan keasaman gigi, sehingga timbul karies gigi.

B. Penyebab Terjadinya Karies Gigi

- Sering mengonsumsi makanan manis.

Ketika sering mengonsumsi makanan manis, bakteri akan memiliki lebih banyak energi untuk menghasilkan asam.

- Cara menyikat gigi yang tidak benar

Karies dapat terjadi karena sisa makanan atau minuman yang manis dan lengket yang menempel pada gigi dalam kurun beberapa waktu akan diproses oleh bakteri menjadi asam sehingga terjadi penurunan keasaman pada permukaan gigi sehingga memudahkan gigi untuk terbentuk karies.

Sering kali gigi berlubang terjadi di area geraham karena area tersebut memiliki banyak celah yang membuat sisa makanan mudah menyangkut. Di samping itu, letaknya yang jauh di belakang sering kali membuat area ini sulit terjangkau sikat gigi, sehingga sisa makanan menumpuk lebih banyak.

C. Akibat Terjadinya Karies Gigi

- Bau mulut
- Nyeri gigi
- Muncul lubang yang tampak jelas di gigi
- Gusi bengkak (gingivitis)

D. Cara Mencegah Karies Gigi

- Menggosok gigi minimal 2x sehari yaitu, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta membersihkan gigi dengan benang flossing setiap hari. Benang floss dapat mencapai sela-sela gigi yang tidak dapat dicapai oleh sikat gigi. Menyikat gigi yang baik memerlukan waktu ± 2 menit, gunakan
- Kurangi makanan yang banyak mengandung gula seperti permen, coklat, es krim.
- Terapi fluor.

Fluor adalah mineral alami yang digunakan untuk memperkuat gigi dan mengurangi risiko gigi berlubang. Fluoride dapat ditemukan dalam banyak makanan, contohnya udang, kepiting, dan cumi-cumi, buah seperti jeruk, kentang,

dan anggur serta dalam produk perawatan gigi seperti pasta gigi dan obat kumur. Flour juga bisa dioleskan langsung oleh dokter gigi pada gigi yang cenderung mengalami pembusukan.

- Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

E. Cara Mengobati Karies Gigi

- Penambalan gigi

Cara utama untuk mengatasi karies gigi yang belum terlalu parah. Dokter akan membersihkan jaringan gigi yang terkena karies, lalu menambalnya dengan bahan seperti glass ionomer cement dan resin komposit.

- Perawatan saluran akar atau pencabutan

Jika pembusukan menyebar sampai ke pulpa, satu-satunya cara untuk menghilangkan nyeri adalah mengangkat pulpa melalui saluran akar (endodontik) atau mencabut gigi. Gigi belakang yang telah menjalani pengobatan saluran akar sebaiknya dilindungi oleh sebuah mahkota, yang akan menggantikan keseluruhan permukaan untuk mengunyah. Kadang timbul demam, sakit kepala dan pembengkakan rahang, dasar mulut atau tenggorokan, dalam waktu 1-2 minggu setelah pengobatan saluran akar. Jika gigi dicabut, harus segera diganti. Jika tidak, gigi di sebelahnya posisinya akan berubah dan mengganggu proses menggigit.

C. Metode :

- Ceramah
- Tanya Jawab

D. Media :

- Flipchart

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan penyuluhan d. Menanyakan pada pasien apakah sudah mengetahui tentang karies gigi	a. Memperhatikan b. Menjawab salam c. Respon	Ceramah	-	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan pengertian karies gigi b. Menjelaskan penyebab terjadinya karies gigi c. Menjelaskan akibat terjadinya karies gigi d. Menjelaskan cara mengobati karies gigi e. Menjelaskan cara mencegah karies	a. Memperhatikan b. Bertanya apabila ada yang kurang jelas	Ceramah Tanya Jawab	Flipchart	10 menit
Penutup	a. Memberikan kesimpulan b. Harapan tindak lanjut c. Evaluasi d. Mengucapkan salam	a. Bertanya apabila ada yang kurang jelas b. Memperhatikan c. Menjawab pertanyaan	Ceramah Tanya Jawab	Flipchart	5 menit

F. Sumber / referensi :

Achmad,M.H. (2015). Buku saku: *Karies dan perawatan pulpa pada gigi anak*. Jakarta: Sagung Seto

Modul Pra *PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT* Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Gigi 2023

Moestopo.1980.*Pemeliharaan Gigi dimulai sejak dari Kandung Sang Ibu*.Jakarta Timur:Ghalia Indonesia.

Djamil Sadano Melanie.2008.*Ke Dokter Gigi? Siapa Takut!*.Jakarta :IMP Publishing.

G. Evaluasi

1. Sebutkan pengertian dari karies gigi ?

Jawab: Karies gigi adalah masalah gigi berlubang, yaitu ketika gigi mengalami kerusakan serta pembusukan di bagian luar dan dalam. Terdapat pada 3 lapisan gigi yaitu email, dentin, dan pulpa. Sering kali karies gigi disebabkan oleh aktivitas bakteri *Streptococcus mutans* di dalam mulut. Bakteri dalam rongga mulut berkembang biak dan menggerogoti sisa makanan yang menempel di permukaan gigi, lalu menghasilkan zat asam. Paparan zat asam disertai makanan dan minuman yang asam akan menyebabkan penurunan keasaman gigi, sehingga timbul karies gigi.

2. Apa penyebab terjadinya karies gigi ?

Jawab: •Sering mengonsumsi makanan manis.

Ketika sering mengonsumsi makanan manis, bakteri akan memiliki lebih banyak energi untuk menghasilkan asam.

•Cara menyikat gigi yang tidak benar

Karies dapat terjadi karena sisa makanan atau minuman yang manis dan lengket yang menempel pada gigi dalam kurun beberapa waktu akan diproses oleh bakteri menjadi asam sehingga terjadi penurunan keasaman pada permukaan gigi sehingga memudahkan gigi untuk terbentuk karies.

Sering kali gigi berlubang terjadi di area geraham karena area tersebut memiliki banyak celah yang membuat sisa makanan mudah menyangkut. Di samping itu, letaknya yang jauh di belakang sering kali membuat area ini sulit terjangkau sikat gigi, sehingga sisa makanan menumpuk lebih banyak.

3. Apa akibat terjadinya karies gigi ?

Jawab:

•Bau mulut

•Nyeri gigi

•Muncul lubang yang tampak jelas di gigi

•Gusi bengkak (gingivitis)

4. Sebutkan cara mencegah karies gigi ?

•Menggosok gigi minimal 2x sehari yaitu, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta membersihkan gigi dengan benang flossing setiap hari.

Benang floss dapat mencapai sela-sela gigi yang tidak dapat dicapai oleh sikat gigi. Menyikat gigi yang baik memerlukan waktu ± 2 menit, gunakan

- Kurangi makanan yang banyak mengandung gula seperti permen, coklat, es krim.
- Terapi fluor.

Fluor adalah mineral alami yang digunakan untuk memperkuat gigi dan mengurangi risiko gigi berlubang. Fluoride dapat ditemukan dalam banyak makanan, contohnya udang, kepiting, dan cumi-cumi, buah seperti jeruk, kentang, dan anggur serta dalam produk perawatan gigi seperti pasta gigi dan obat kumur. Fluor juga bisa dioleskan langsung oleh dokter gigi pada gigi yang cenderung mengalami pembusukan.

5. Bagaimana cara mengobati karies gigi ?

Jawab:

- Penambalan gigi

Cara utama untuk mengatasi karies gigi yang belum terlalu parah. Dokter akan membersihkan jaringan gigi yang terkena karies, lalu menambalnya dengan bahan seperti glass ionomer cement dan resin komposit.

- Perawatan saluran akar atau pencabutan

Jika pembusukan menyebar sampai ke pulpa, satu-satunya cara untuk menghilangkan nyeri adalah mengangkat pulpa melalui saluran akar (endodontik) atau mencabut gigi. Gigi belakang yang telah menjalani pengobatan saluran akar sebaiknya dilindungi oleh sebuah mahkota, yang akan menggantikan keseluruhan permukaan untuk mengunyah. Kadang timbul demam, sakit kepala dan pembengkakan rahang, dasar mulut atau tenggorokan, dalam waktu 1-2 minggu setelah pengobatan saluran akar. Jika gigi dicabut, perawatan saluran akar atau pencabutan

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR**



Nama: Irda Rizkina Dalimunthe

NIM: P07525023020

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

2026

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Sub Pokok Bahasan : Cara menyikat gigi yang baik dan benar
Sasaran : Indah Indriani
Waktu : 5 menit
Tempat : Rumah Pasien
Hari/Tanggal : 9 April 2026

A. Tujuan

a) Tujuan Intruksi Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, pasien diharapkan memahami dan mampu menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar.

b) Tujuan Intruksi Khusus

1. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan pengertian menyikat gigi
2. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan waktu menyikat gigi yang baik dan benar.
4. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat ditimbulkan akibat jarang menyikat gigi.
5. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan pasta gigi yang bagus untuk kesehatan gigi.

B. Isi Materi

Terlampir

C. Metode

Ceramah dan tanya jawab

D. Media

1. Flipchart

2. Phantom

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode penyuluhan	Media	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan melakukan perkenalan diri. 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan.	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Respon	Ceramah	-	2 Menit
Penyajian Materi	Menjelaskan mengenai: Menjelaskan pengertian menyikat gigi 1. Menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar. 2. Menjelaskan waktu menyikat gigi yang baik dan benar. 3. Menjelaskan masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat ditimbulkan akibat jarang menyikat gigi. 4. Menjelaskan pasta gigi yang bagus untuk kesehatan gigi.	1. Mendengarkan 2. memperhatikan 3. Tanya jawab	Ceramah dan Tanya jawab	Poster	10 menit
Penutup	1. Menjelaskan kembali bagian yang belum dimengerti 2. Kesimpulan 3. Saran salam penutup	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam	Ceramah	-	3 menit

F. Reverensi

<https://www.emc.id/id/care-plus/jangan-sampai-malas-sikat-gigi-ini-akibatnya>
<https://unair.ac.id/ketahui-5-masalah-kesehatan-gigi-dan-mulut-akibat-jarang-sikat-gigi/>

G. Evaluasi

1. Bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar?
2. Kapan waktu yang baik untuk menyikat gigi?
3. Apa pasta gigi yang bagus untuk kesehatan gigi?

H. Lampiran Materi

1. Pengertian menyikat gigi

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi dan rongga mulut dari kotoran, plak, dan bakteri. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Menyikat gigi bertujuan untuk membersihkan sisa makanan yang menempel dan terselip di antara gigi dan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut, seperti karies.. Jika caranya salah, maka bisa berdampak buruk bagi kesehatan gusi dan rongga mulut secara keseluruhan.

2. Cara menyikat gigi yang baik dan benar

Menyikat gigi yang baik dan benar merupakan langkah penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Cara menyikat yang benar dapat membantu mencegah penumpukan plak, gigi berlubang, penyakit gusi dan bau mulut.

Faktor paling penting dari menyikat gigi adalah menggunakan teknik yang tepat, dan melakukannya dua kali sehari, setiap hari. Berikut adalah cara terbaik untuk menyikat gigi:

1. Pilihlah sikat gigi yang berbulu halus
2. Gunakan pasta gigi berfluoride.
3. Pegang sikat pada sudut 45 derajat ke gigi dan gusi.
4. Gosok gigi secara perlahan pada semua permukaan gigi (bagian depan, samping dan belakang) selama dua menit.
5. Bersihkan area lidah dengan cara, menjulurkan lidah keluar dan sikat secara lembut dengan gerakan searah.
6. Kumur menggunakan air bersih
7. Bilas sikat gigi dan simpan secara tegak di udara kering, jauhkan dari cipratan atau paparan kuman saat mencuci dan menyiram.

8. Gunakan floss (benang gigi) sekali sehari, baik setelah atau menyikat.
9. Gunakan obat kumur (bersifat opsional) dan tidak boleh sebagai pengganti flossing atau menyikat gigi.

3. Waktu menyikat gigi yang benar

Menyikat gigi yang benar minimal 2 kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur sangat lah penting untuk dilakukan. Berikut beberapa manfaat menyikat gigi yang baik dan benar:

1. Membersihkan sisa makanan

Membersihkan sisa makanan yang tertinggal pada gigi setelah sarapan dan setelah makan malam.

2. Menghilangkan bau mulut

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 6 *Ethical Clearance*



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3334/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Irda Rizkina Dalimunthe
Principal In Investigator

Nama Institusi : KOMISI ETIK PENELITIAN
KESEHATAN (KEPK) POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI PERAWATAN GIGI PADA PASIEN DENGAN KASUS KARIES MELALUI
METODE PENYULUHAN DAN DEMONSTRASI SIKAT GIGI PADA PASIEN A.N. II (20 TAHUN)"**

**"EFFORTS TO IMPROVE DENTAL CARE MOTIVATION IN PATIENTS WITH DENTAL CARIES THROUGH HEALTH
EDUCATION AND TOOTHBRUSHING DEMONSTRATIONS IN PATIENT O.B.O II (20 TAHUN)"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Juli 2026 sampai dengan tanggal 24 Juli 2027.
July 24, 2026

This declaration of ethics applies during the period July 24, 2026 until July 24, 2027. Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

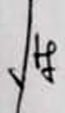
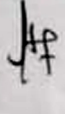
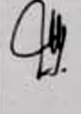
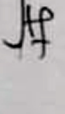
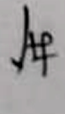
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus

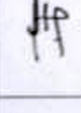
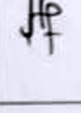
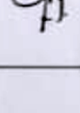
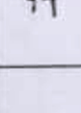
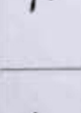
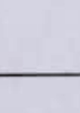
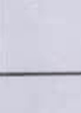
DAFTAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul LTA : Upaya Peningkatan Motivasi Perawatan Gigi pada Pasien dengan Kasus Karies Melalui Metode Penyuluhan dan Demonstrasi Sikat Gigi pada Pasien A.N. (20 Tahun)

Nama : Irda Rizkina Dalimunthe

NIM : P07525023020

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1.	Senin, 22 Desember 2026	Judul Laporan Tugas Akhir (LTA)	Pengajuan Judul LTA	Judul disesuaikan dengan topik studi kasus.		
2.	Selasa, 10 Februari 2026		ACC Judul LTA	Judul sudah disetujui, lanjut ke tahap berikutnya.		
3.	Rabu, 18 Februari 2026	BAB 1-3	a. Latar Belakang b. Rumusan Masalah c. Tujuan d. Manfaat Penelitian e. Mencari Referensi f. Membuat Tinjauan Pustaka g. Penelaahan Data Informasi Kasus	Gunakan jurnal yang relevan dan terbaru, Perbaiki sistematika dan kerangka penulisan, Lengkapi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.		
4.	Kamis, 12 Maret 2026	BAB 1-3	a. Penyempurnaan Tinjauan Pustaka b. Pembahasan akar masalah c. Penelaahan dan revisi BAB I,II,III	Perbaiki penulisan sitasi dan daftar pustaka, Lengkapi data dan informasi kasus.		

5.	Senin, 30 Maret 2026	BAB 1-3	Acc LTA BAB 1-3	Lanjutkan penulisan BAB IV dan BAB V.		
6.	Rabu, 1 April 2026	BAB 4-5	Konsultasi hasil pelaksanaan studi kasus	Perkuat pembahasan dengan teori dan referensi pendukung.		
7.	Jumat, 17 April 2026	BAB 4-5	Penyempurnaan pembahasan berdasarkan teori dan hasil studi kasus	Perbaiki sistematika dan kerangka penulisan.		
8.	Senin, 20 April 2026	BAB 4-5	Penelaahan Kesimpulan, saran	Perbaiki Kesimpulan dan saran sesuai hasil studi kasus.		
9.	Selasa, 21 April 2026	BAB 1-5 dan pengajuan Abstrak	Acc LTA sebelum seminar hasil dan Acc abstrak	Lakukan revisi sesuai masukan		
10.	Jumat, 24 April 2026	BAB 1-5 dan pengajuan Abstrak	Perbaiki LTA berdasarkan masukan dan saran penguji	Abstrak d disesuaikan dengan isi LTA dan kata kunci.		
11.	Selasa, 09 Juni 2026		Perbaiki LTA berdasarkan masukan dan saran penguji	Acc LTA sebelum seminar hasil dan Acc abstrak		

Mengetahui,
Ketua Jurusan kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan


drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Medan, 20 Juni 2026

Dosen Pembimbing


drg. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BIODATA PENULIS

Nama : Irda Rizkina Dalimunthe
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidempuan, 1 Mei 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl.dr.Payungan Dalimunthe No.48
Nomor HP : 083877157060

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 200113 Padangsidempuan
2. SLTP : MTsN 1 Padangsidempuan
3. SLTA : MAN 1 Padangsidempuan
4. INSTANSI : D-III KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES
MEDAN

Lampiran 9 Turnitin



Page 1 of 39 - Cover Page

Submission ID trnoid::1:3625558704

Irda Rizkina

Upaya Peningkatan Motivasi Perawatan Gigi pada Pasien dengan Kasus Karies melalui Metode Penyuluhan dan Demons...



Rev. ILTA 2026



Revisi 1 Cek turnitin Bimbingan LTA 2026



Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trnoid::1:3625558704

Submission Date

Aug 10, 2026, 11:53 PM GMT+7

Download Date

Aug 11, 2026, 12:03 AM GMT+7

File Name

done_BAB_1-5_TURNITIN-FIX_1_.doc

File Size

873.0 KB

34 Pages

6,899 Words

47,551 Characters



Page 1 of 39 - Cover Page

Submission ID trnoid::1:3625558704

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 14%  Internet sources
 - 3%  Publications
 - 9%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

14%	Internet sources
3%	Publications
9%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	5%
2	Internet	www.karyailmiah.trisakti.ac.id	3%
3	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	2%
4	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	1%
5	Internet	ojs.stikessehati.ac.id	<1%
6	Student papers	Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang	<1%
7	Internet	www.scribd.com	<1%
8	Internet	ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id	<1%
9	Internet	comum.rcaap.pt	<1%
10	Publication	Meyske Gente, Arlin Adam, "KONSEP KESEHATAN GIGI DAN MULUT; SEBUAH KAJI...	<1%
11	Internet	oulurepo oulu.fi	<1%

12	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
13	Internet	repository.stikerspadgs.ac.id	<1%
14	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	<1%
15	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	<1%
16	Internet	www.ejurnal.malahayati.ac.id	<1%
17	Publication	Fitriatul Jannah, Dina Istiana, Riska Jeje. "UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN D..."	<1%
18	Internet	repo.poltekkes-surabaya.ac.id	<1%
19	Internet	repositorio.xoc.uam.mx	<1%
20	Internet	repository.unar.ac.id	<1%
21	Internet	e-journal.poltekkesjogja.ac.id	<1%
22	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
23	Internet	repository.unmuhjember.ac.id	<1%
24	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
25	Internet	blog.ayogocek.net	<1%

26	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
27	Internet	etd.repository.ugm.ac.id	<1%
28	Internet	mjeducation.com	<1%
29	Internet	slideus.org	<1%